

*belajar
dokter*



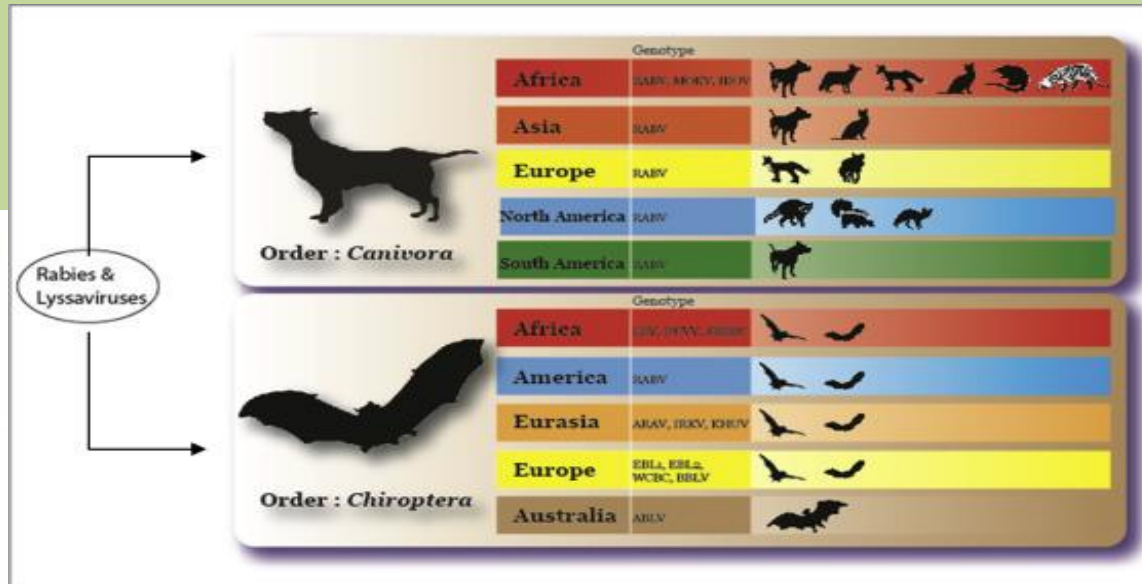
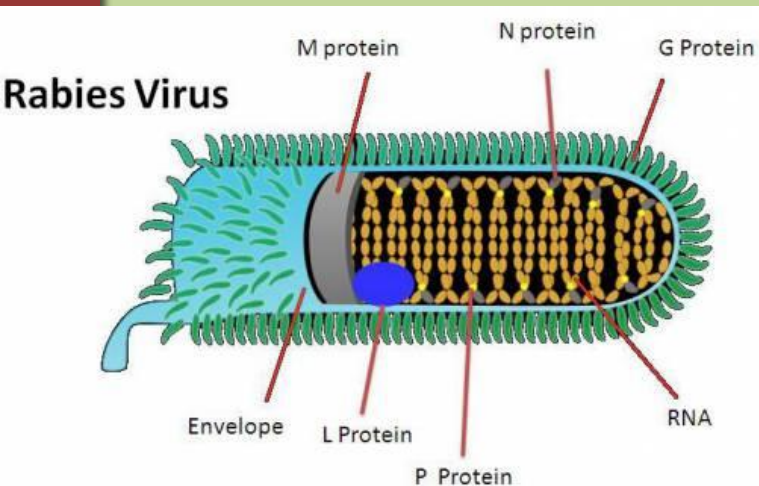
Rabies

MEDICAL SCIENCE CHANNEL
MEDICAL & PUBLICATION CHANNEL

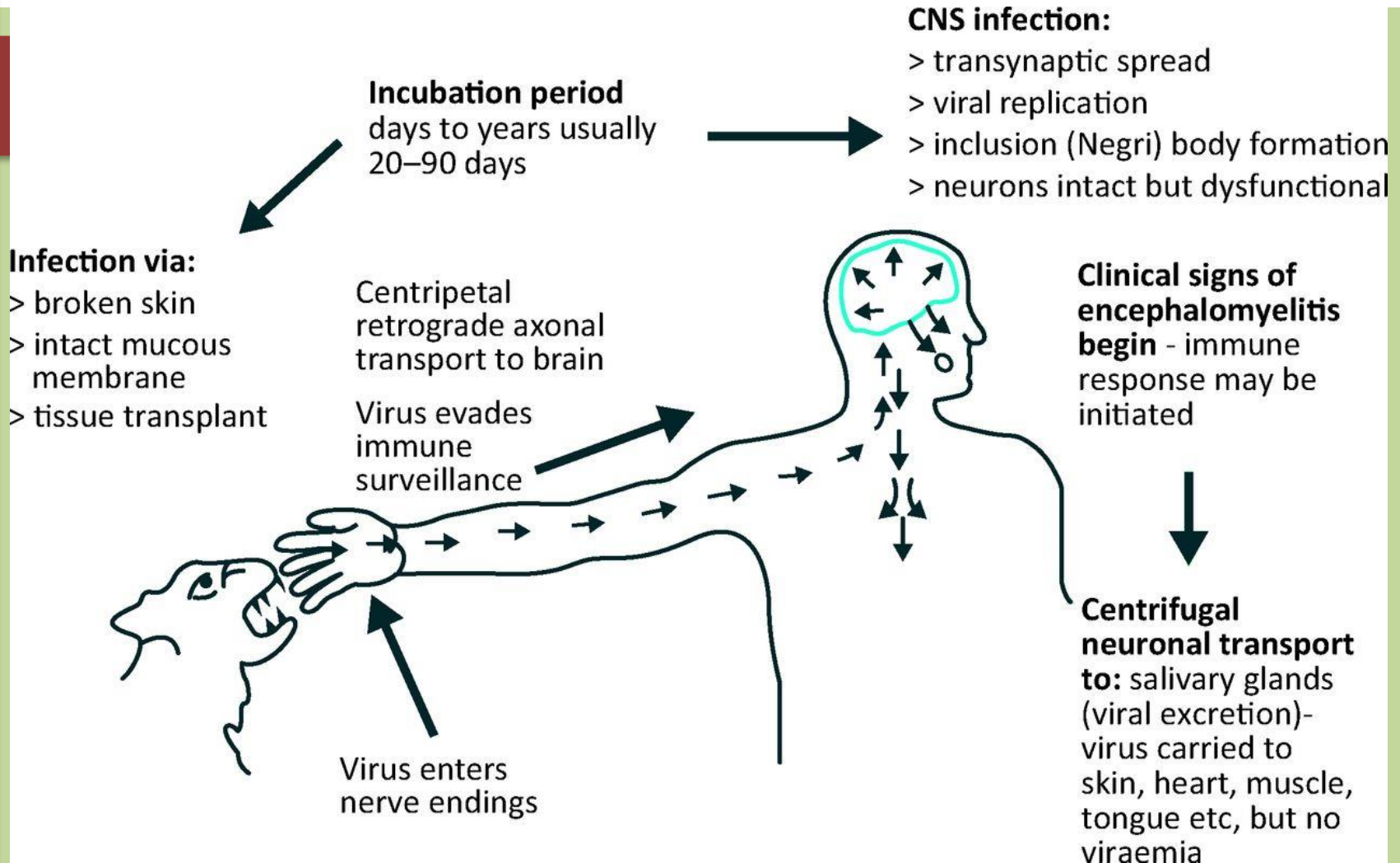


Definisi

- Infeksi virus akut dari sistem saraf pusat (SSP) yang ditransmisikan dari hewan yang terinfeksi ke manusia dan dapat bermanifestasi sebagai ensefalitis → koma dan kematian
- Disebabkan virus rabies (genus Lyssavirus dan famili Rhabdoviridae)
- Virus menular melalui gigitan hewan yang tertular, seperti anjing, rakun, rubah, kelelawar



Patogenesis



Manifestasi Klinis

Fase	Durasi	Klinis
Masa inkubasi	1-3 bulan	Tidak ada
Prodromal	1-7 hari	Demam, malaise, sakit kepala, mual, muntah, agitasi, pares-tesia fokal, nyeri
Fase neurologik akut	1-7 hari	
Ensefalitis (80%)	2-10 hari	Demam, konfusi, halusinasi, hiperaktivitas, spasme faringeal (hidrofobia, aerofobia), kejang.
Paralitik (20%)	2-10 hari	Ascending flaccid paralysis
Koma / kematian	1-14 hari	-



Diagnosis

Anamnesis

- Riwayat tergigit binatang, adanya saliva binatang yang mengenai membran mukosa, bekas garukan, atau luka terbuka.
- Curiga: ensefalitis akut atau *ascending paralysis* yang tidak dapat dijelaskan penyebabnya.

Pemeriksaan Fisik

- Prodromal → tanda spesifik (-)
- Fase neurologik akut → hidrofobia, paresis, disfagia
- Tanda neurologi (-), penyakit > 2-3 minggu → penyebab lain

Pemeriksaan Penunjang

- Lab: Darah lengkap
- Pemeriksaan cairan serebro spinal (CSS): bisa ditemui peningkatan ringan sel mononuklear; peningkatan kadar protein, dan pleositosis
- Isolasi Virus: dari saliva, CSS, atau serum.
- CT Scan kepala: umumnya normal pada kasus rabies.
- MRI kepala: abnormalitas pada batang otak dan area lain, tetapi sangat bervariasi.
- Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)
- Direct Fluorescent Antibody (DFA)



Risiko Luka

Tinggi

- Jilatan/luka pada mukosa
- Luka di atas daerah bahu (leher, muka dan kepala), luka pada jari tangan dan jari kaki, luka di area genitalia, luka yang lebar/dalam, atau luka multiple (multiple wound).

Rendah

- Jilatan pada kulit terbuka atau cakaran/ gigitan yang menimbulkan luka lecet (ekskoriasi) di area badan, tangan dan kaki



Tatalaksana

Non Farmakologis

- Isolasi pasien
- Terapi suportif

Farmakologis

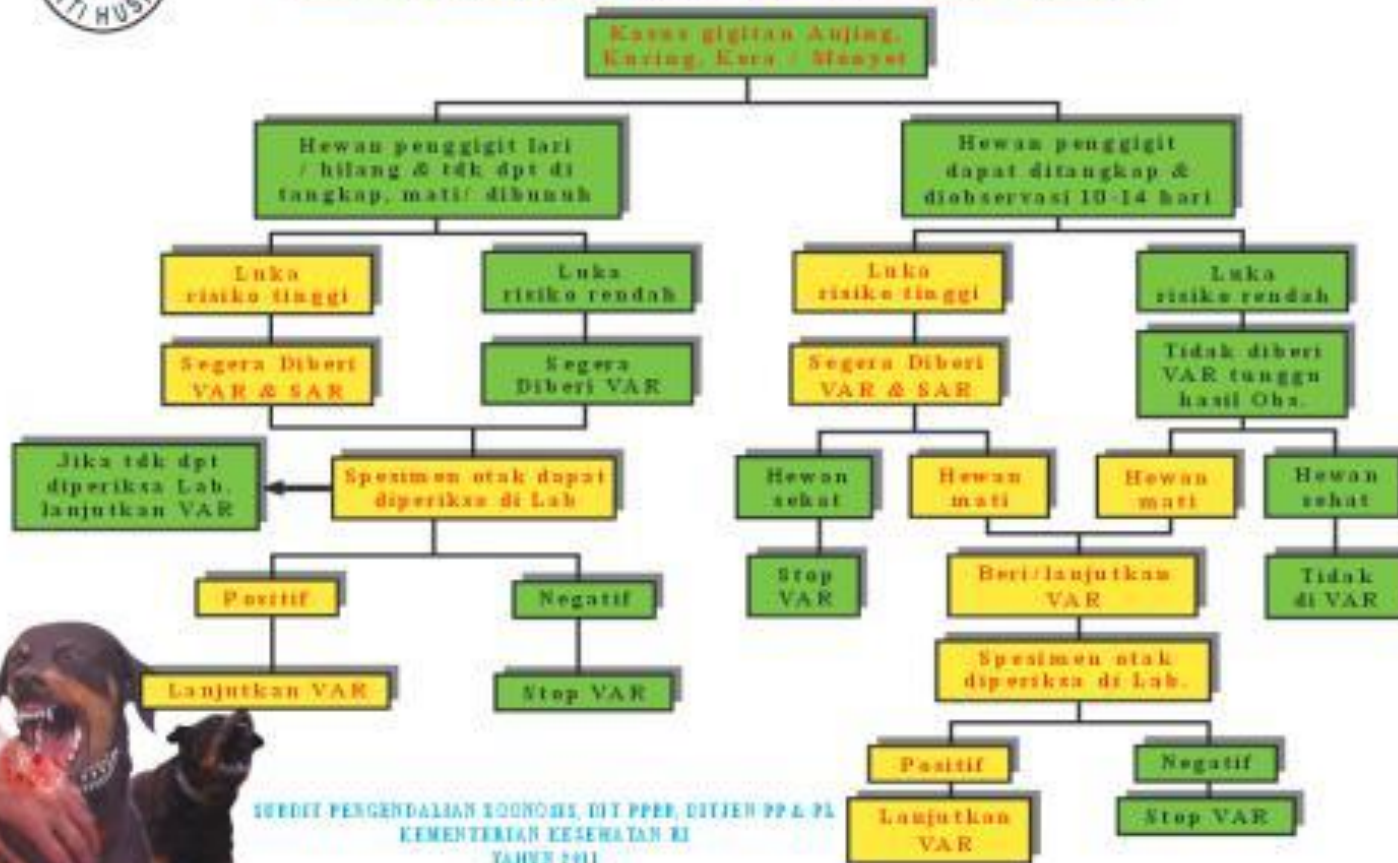
- Tidak ada terapi spesifik
- Profilaksis →
pembersihan dan irigasi luka secepat mungkin, imunisasi aktif dan pasif efektif dalam 72 jam setelah terpapar.



Tatalaksana



FLOW CHART PENATALAKSANAAN KASUS GIGITAN HEWAN TERSANGKA/RABIES



Vaksin Rabies

Dosis		Cara Pemberian	Waktu Pemberian
Anak	Dewasa		
0,5 ml	0,5 ml	IM.	<ul style="list-style-type: none">• Hari ke 0, 2 dosis (lengan atas kanan dan kiri atau paha kanan dan kiri untuk anak < 1 tahun)• Hari ke - 7 (1 dosis)• Hari ke - 21 (1 dosis)

Kategori Paparan

Kategori	Jenis Kontak (dengan hewan peliharaan tersangka atau konfirmasi rabies, hewan liar atau hewan yang tidak dapat diobservasi)	Rekomendasi Tatalaksana
I	<ul style="list-style-type: none"> • Menyentuh atau memberi makan hewan • Jilatan pada kulit utuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pencucian luka • Tidak diberikan vaksin atau serum
II	<ul style="list-style-type: none"> • Menggigit kulit terbuka • Luka goresan kecil atau lecet tanpa perdarahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pencucian luka dan perawatan luka • Segera berikan vaksin anti rabies. Hentikan pemberian vaksin bila hasil observasi selama 10 hari hewan sehat atau jika hasil pemeriksaan laboratorium terhadap hewan negatif dengan teknik pemeriksaan yang memadai.
III	<ul style="list-style-type: none"> • Gigitan atau cakaran yang menimbulkan luka transdermal baik satu atau banyak, jilatan pada kulit yang rusak. • Kontaminasi selaput lendir dengan air liur karena jilatan dari hewan • Terpapar dengan kelelawar 	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pencucian luka dan perawatan luka • Segera berikan vaksin dan serum anti rabies. Hentikan pemberian vaksin bila hasil observasi selama 10 hari hewan sehat atau jika hasil pemeriksaan laboratorium terhadap hewan negatif dengan teknik pemeriksaan yang memadai.



TERIMA KASIH



MEDICAL SCIENCE CHANNEL
MEDICAL & PUBLICATION CHANNEL